

Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 12 Palu Kelas IX

Anita Anastasya*¹, Nurwahyuni², Dhevy Puswiartika³, Dian Fitriani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tadulako, Indonesia

*Correspondence Email: anitaburna10@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-eksperimental*, teknik pengumpulan data untuk mengidentifikasi pemahaman siswa tentang perencanaan karir yaitu instrumen kuesioner/angket. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX A berjumlah 21 dan Kelas IX B berjumlah 22 sehingga jumlah keseluruhan subjek yaitu 43 siswa, sampel yang digunakan yaitu *Nonrandom assignment*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji t *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu yaitu sebanyak 43 siswa dinyatakan mengalami peningkatan terhadap pemahaman perencanaan karirnya setelah diberikan layanan informasi karir. Hal tersebut dilihat dari keseluruhan subjek penelitian yaitu sebanyak 43 siswa. Dimana sebelumnya sebanyak 28 siswa yang memiliki pemahaman karir yang rendah dari klasifikasi kurang menjadi baik. Kemudian untuk keseluruhan subjek sebanyak 43 siswa mengalami peningkatan yaitu dua diantaranya masuk dalam klasifikasi sangat baik dan 41 diantaranya masuk dalam klasifikasi baik.. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa layanan informasi karir berpengaruh secara signifikan dalam perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu. Hal tersebut dilihat dari subjek penelitian setelah diberikan layanan informasi karir berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan dari rendahnya perencanaan karir siswa dengan rata-rata peningkatan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa layanan informasi karir berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Kata kunci : Layanan Informasi, Perencanaan Karir, Siswa SMP

Abstract: *This study aims to determine the effect of career information services on students' career planning. The research method uses quantitative with a quasi-experimental type of research, data collection techniques to identify students' understanding of career planning are questionnaire instruments. The subjects in this study were all students of class IX A totaling 21 and Class IX B totaling 22 so that the total number of subjects was 43 students, the sample used was Nonrandom assignment. Data analysis used descriptive analysis and inferential analysis using the Kolmogorov-Smirnov t test. The results of the descriptive analysis showed that of all students of class IX SMP Negeri 12 Palu, namely 43 students, they were stated to have increased their understanding of career planning after being given career information services. This can be seen from the total research subjects, namely 43 students. Where previously there were 28 students who had a low career understanding from the less to good classification. Then for the entire subject as many as 43 students experienced an increase, namely two of them were classified as very good and 41 of them were classified as good. The results of the inferential analysis showed that career information services had a significant effect on the career planning of class IX students of SMP Negeri 12 Palu. This can be seen from the research subjects after being given career information services based on the data obtained showing an increase from the low level of student career planning with a significant average increase. From the results of this study, it can be proven that career information services have an effect on improving student career planning.*

Key words : *information service, Career planing, senior Students*

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik baik individu/ kelompok agar peserta didik dapat mandiri, berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karier, lewat berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Tujuan bimbingan konseling yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Bimbingan dan konseling memiliki jenis-jenis layanan dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi. Dari jenis

bimbingan konseling diatas Layanan Informasi merupakan layanan yang cukup penting oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan pada masa perkembangannya (Yusmaini et al., 2022)

Sukardi dalam (Kursi, 2016) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik dalam melangkah ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta, serta dibekali dengan potensi agar siswa siap dan sanggup dalam membuat perencanaan dalam pemilihan dan penentuan sekolah untuk masa depan, sehingga menciptakan generasi yang berkualitas. Pemahaman terhadap pentingnya perencanaan dalam pemilihan sekolah menengah atas juga merupakan faktor yang penting dalam perkembangan pendidikan individu. Berdasarkan uraian diatas maka perencanaan karir perlu disiapkan sejak dini sesuai dengan masa perkembangan karir. Peranan bimbingan perencanaan karir di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan peserta didik nantinya.

Layanan informasi dipilih untuk mengatasi permasalahan perencanaan karir siswa, karena layanan informasi dapat membantu siswa untuk memberikan pemahaman tentang pemilihan bakat, minat, karir, dan jurusan. Hal ini didukung oleh penelitian (Endriani & Maemunah., 2016) tentang pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa kelas IX SMPN 3 Pringgabaya. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut.

Sehingga dari penjelasan diatas Penulis memilih “ Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Perencanaan Karir siswa di SMPN 12 PALU” sebagai Judul Penelitian. Adapun alasan penulis menjadikan Siswa SMP Negeri 12 Palu menjadi sasaran objek penelitian ini karena sebelumnya penulis telah menyelesaikan beberapa tugas penelitian mata kuliah yang diberikan di sekolah tersebut. Setelah berbincang/*sharing* dengan guru bimbingan konseling, penulis mendapati permasalahan tentang minimnya pemahaman siswa mengenai perencanaan karir, Juga adanya dorongan dari guru bimbingan konseling di SMP Negeri 12 Palu untuk melakukan penelitian terkait pengaruh layanan informasi dalam pemilihan karir siswa. Hal ini disebabkan karena di SMP Negeri 12 palu memang sama sekali tidak diberikan layanan terkait bimbingan konseling khususnya layanan informasi karir. Dikarenakan tidak adanya jam khusus untuk layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa siswa SMP Khususnya SMP Negeri 12 Palu masih bingung untuk menentukan perencanaannya setelah lulus SMP, hal ini dikarenakan siswa masih belum memiliki pemahaman diri terkait bakat, minat yang dimiliki dan kurangnya informasi mengenai karir sehingga siswa kurang dalam mempersiapkan diri untuk menyusun perencanaan karir dimasa mendatang.

LANDASAN TEORI

Layanan Informasi Karir

Winkel dalam (Muzdalifah et al., 2022) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan hidupnya sehari-hari, sekarang maupun

untuk perencanaan ke depan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Melalui layanan bimbingan dan konseling, individu dibantu memperoleh atau mengakses informasi khususnya informasi tentang karir.

Tohirin dalam (Tumiyem, Syahrine Annisa, Yudi Umara, 2021) mengemukakan layanan informasi karir ialah bermacam penjelasan, kenyataan serta ilmu yang meliputi alternative pekerjaan yang akan ditampilkan berupa wujud angka maupun deskripsi ataupun gabungan keduanya. Berbagai sumber pekerjaan mengenai keberhasilan seorang di bermacam jenis profesi, bermacam pekerjaan, keadaan kegiatan pekerjaan (kegiatan pekerjaan dalam membagikan pengabdian untuk semua orang, kegiatan pekerjaan dalam memakai perlengkapan ataupun alat, serta kegiatan pekerjaan berada di lapangan), keuntungan pekerjaan semacam pendapatan, terjaminnya kesehatan ketika sudah tidak lagi bekerja di usia lanjut, ketentuan profesi ialah keahlian yang dipunyai, pencapaian pembelajaran, pekerjaan terdahulu serta data bermacam akademi besar yang terpaut dengan tipe pekerjaan.

Perencanaan Karir Siswa

(Rokhayati et al., 2017) menyebutkan bahwa perencanaan karir adalah sebuah usaha yang dilakukan individu dengan menyesuaikan tujuan karir yang akan dicapai sehingga individu mampu merencanakan dan menetapkan karir dengan tepat.

Menurut (Romadhon & Christiana, 2023) pemahaman karir dapat diperoleh melalui informasi mengenai karir, merencanakan karir, menetapkan berbagai macam bidang pekerjaan, serta mengevaluasi apa saja yang sudah didapatkan dalam berbagai macam pekerjaan. Dalam pemberian layanan informasi karir, harapannya adalah agar peserta didik mampu menentukan pilihan karirnya dan mendapatkan informasi. Adapun aspek dalam pemahaman karir yang meliputi: (1) Pemahaman diri, agar siswa dapat menyesuaikan dengan bidang pekerjaan yang diinginkan, (2) pencarian informasi karir, hal ini untuk mengetahui berbagai alternative bidang pekerjaan yang akan dipilih, (3) pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan bidangnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental-semu (quasi eksperimental). (Hastjarjo, 2019), menjelaskan bahwa eksperimen-kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (nonrandom assignment).

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimental. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian one-group pretest-posttest design, yaitu dalam penelitian ini terdapat satu group/kelompok. Pertama group ini diberi pretest, selanjutnya diberikan treatment dan setelah itu diberi posttest. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Pre-Test	Perlakuan/Treatment	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi layanan informasi karir)

O2 : Nilai posttest (setelah diberi layanan informasi karir)

X : Pemberian layanan informasi karir

Rencana penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pretest
Pre-test dalam penelitian ini menggunakan angket perencanaan karir untuk mengukur bagaimana pemahaman perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi karir/treatment
2. Pemberian treatment
Pemberian layanan informasi perencanaan karir peserta didik SMP Negeri 12 Palu
3. Pemberian posttest
Dalam penelitian ini post-test dilakukan dengan menggunakan angket perencanaan karir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa setelah diberi layanan informasi karir/treatment.

Selanjutnya membandingkan perbedaan pre-test dengan post-test tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan yang diberikan efektif dalam merencanakan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

a) Hasil Pre-Test Perencanaan Karir Siswa

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman perencanaan karir siswa. Sebelum melaksanakan layanan informasi karir, terlebih dahulu peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu yaitu sebanyak 43 siswa untuk mengetahui rendahnya pemahaman perencanaan karir siswa. Adapun hasil pre-test perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu dapat dilihat pada klasifikasi tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Pre-Test perencanaan Karir siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Palu

NO	RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
1	GB	36	34,6%	Tidak Baik
2	ME	35	36,6%	Tidak Baik
3	RA	37	35,5%	Tidak Baik
4	MF	43	41,3%	Cukup Baik
5	AS	42	40,3%	Cukup Baik
6	AF	40	38,4%	Cukup Baik
7	MRS	39	37,5%	Tidak Baik
8	VF	36	34,6%	Tidak Baik
9	AD	36	34,6%	Tidak Baik
10	TMA	39	37,5%	Tidak Baik
11	MAZ	34	32,6%	Tidak Baik
12	NF	34	32,6%	Tidak Baik
13	PD	35	33,6%	Tidak Baik
14	NAD	36	34,6%	Tidak Baik
15	RZ	38	36,5%	Tidak Baik
16	NA	39	37,5%	Tidak Baik
17	IS	38	36,5%	Tidak Baik
18	KCM	39	37,5%	Tidak Baik
19	IN	37	35,5%	Tidak Baik
20	MA	40	38,4%	Cukup Baik
21	IA	36	34,6%	Tidak Baik
22	ZPA	37	35,5%	Tidak Baik
23	DAK	36	34,6%	Tidak Baik
24	SP	37	35,5%	Tidak Baik
25	FS	37	35,5%	Tidak Baik
26	FR	38	36,5%	Tidak Baik
27	AR	35	33,6%	Tidak Baik
28	AE	45	43,2%	Cukup Baik
29	SA	49	47,1%	Cukup Baik
30	IM	54	51,9%	Cukup Baik

NO	RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
31	NAF	47	45,1%	Cukup Baik
32	RP	40	38,4%	Cukup Baik
33	AAZ	53	50,9%	Cukup Baik
34	SF	48	46,1%	Cukup Baik
35	DAH	43	41,3%	Cukup Baik
36	SA	35	33,6%	Tidak Baik
37	NAS	41	39,4%	Cukup Baik
38	NAI	48	46,5%	Cukup Baik
39	MIA	38	36,5%	Tidak Baik
40	CN	39	37,5%	Tidak Baik
41	HI	34	32,6%	Tidak Baik
42	AP	43	41,3%	Cukup Baik
43	RAT	41	39,4%	Tidak Baik

Berdasarkan uraian tabel 4.1 dapat dilihat bahwa klasifikasi kurangnya pemahaman perencanaan karir terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu sebelum diberikan layanan informasi karir menunjukkan 28 dari 43 siswa kelas IX yang masuk dalam persentase kurang dari 40% yang menunjukkan kategori tidak baik, dan 15 dari 43 siswa yang masuk dalam persentase 40% - 50% dengan kategori cukup baik.

b) Hasil Post-Test Perencanaan Karir

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan layanan informasi perencanaan karir dapat dilihat pada tabel 2 hasil post-test perencanaan karir siswa SMP Negeri 12 berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Post-Test Perencanaan Karir Siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu

NO	RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
1	GB	71	68,2%	Baik
2	ME	75	72,1%	Baik
3	RA	72	69,2%	Baik
4	MF	76	73,0%	Baik
5	AS	72	69,2%	Baik
6	AF	71	68,2%	Baik
7	MRS	71	68,2%	Baik
8	VF	76	73,0%	Baik
9	AD	73	70,1%	Baik
10	TMA	77	74,0%	Baik
11	MAZ	74	71,1%	Baik
12	NF	81	77,8%	Baik
13	PD	81	77,8%	Baik
14	NAD	79	75,9%	Baik
15	RZ	71	68,2%	Baik
16	NA	84	80,7%	Sangat Baik
17	IS	73	70,1%	Baik
18	KCM	65	62,5%	Baik
19	IN	70	67,3%	Baik
20	MA	66	63,4%	Baik
21	IA	77	74,0%	Baik
22	ZPA	72	69,2%	Baik
23	DAK	87	83,6%	Sangat Baik
24	SP	74	71,1%	Baik
25	FS	77	74,0%	Baik

NO	RESPONDEN	SKOR	PERSENTASE	KATEGORI
26	FR	65	62,5%	Baik
27	AR	73	70,1%	Baik
28	AE	74	71,1%	Baik
29	SA	72	69,2%	Baik
30	IM	77	74,0%	Baik
31	NAF	78	75,0%	Baik
32	RP	76	73,0%	Baik
33	AAZ	75	72,1%	Baik
34	SF	77	74,0%	Baik
35	DAH	74	71,1%	Baik
36	SA	68	65,3%	Baik
37	NAS	78	75,0%	Baik
38	NAI	74	71,1%	Baik
39	MIA	75	72,1%	Baik
40	CN	77	74,0%	Baik
41	HI	73	70,1%	Baik
42	AP	76	73,0%	Baik
43	RAT	69	66,3%	Baik

Berdasarkan uraian klasifikasi pemahaman perencanaan karir siswa kelas IX setelah diberikan layanan informasi karir di atas dapat dilihat bahwa 41 dari 43 siswa masuk dalam persentase 60% - 79% dengan kategori baik, sedangkan 2 dari 43 siswa masuk dalam persentase 80% -100% dengan kategori sangat baik.

c) Hasil Analisis Deskriptif Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Informasi Karir

Peningkatan pemahaman karir siswa di SMP Negeri 12 Palu sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan informasi karir dapat dilihat dari klasifikasi pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Perbandingan Tingkat Pemahaman Karir Siswa Sebelum dan Sesudah di Beri Layanan Informasi Karir

No	Responden	Pre-Test		Post-Test		Ket
		Presentasi	Klasifikasi	Presentasi	Klasifikasi	
1	GB	34,6%	Tidak Baik	68,2%	Baik	Meningkat
2	ME	33,6%	Tidak Baik	72,1%	Baik	Meningkat
3	RA	35,5%	Tidak Baik	69,2%	Baik	Meningkat
4	MF	41,3%	Cukup Baik	73,0%	Baik	Meningkat
5	AS	40,3%	Cukup Baik	69,2%	Baik	Meningkat
6	AF	38,4%	Cukup Baik	68,2%	Baik	Meningkat
7	MRS	37,5%	Tidak Baik	68,2%	Baik	Meningkat
8	VF	34,6%	Tidak Baik	73,0%	Baik	Meningkat
9	AD	34,6%	Tidak Baik	70,1%	Baik	Meningkat
10	TMA	37,5%	Tidak Baik	74,0%	Baik	Meningkat
11	MAZ	32,6%	Tidak Baik	71,1%	Baik	Meningkat
12	NF	32,6%	Tidak Baik	77,8%	Baik	Meningkat
13	PD	33,6%	Tidak Baik	77,8%	Baik	Meningkat
14	NAD	34,6%	Tidak Baik	75,9%	Baik	Meningkat
15	RZ	36,5%	Tidak Baik	68,2%	Baik	Meningkat
16	NA	37,5%	Tidak Baik	80,7%	Sangat Baik	Meningkat
17	IS	36,5%	Tidak Baik	70,1%	Baik	Meningkat
18	KCM	37,5%	Tidak Baik	62,5%	Baik	Meningkat
19	IN	35,5%	Tidak Baik	67,3%	Baik	Meningkat

20	MA	38,4%	Cukup Baik	63,4%	Baik	Meningkat
21	IA	34,6%	Tidak Baik	74,0%	Baik	Meningkat
22	ZPA	35,5%	Tidak Baik	69,2%	Baik	Meningkat
23	DAK	34,6%	Tidak Baik	83,6%	Sangat Baik	Meningkat
24	SP	35,5%	Tidak Baik	71,1%	Baik	Meningkat
25	FS	35,5%	Tidak Baik	74,0%	Baik	Meningkat
26	FR	36,5%	Tidak Baik	62,5%	Baik	Meningkat
27	AR	33,6	Tidak Baik	70,1%	Baik	Meningkat
28	AE	43,2%	Cukup Baik	71,1%	Baik	Meningkat
29	SA	47,1%	Cukup Baik	69,2%	Baik	Meningkat
30	IM	51,9%	Cukup Baik	74,0%	Baik	Meningkat
31	NAF	45,1%	Cukup Baik	75,0%	Baik	Meningkat
32	RP	38,4%	Cukup Baik	73,0%	Baik	Meningkat
33	AAZ	50,9%	Cukup Baik	72,1%	Baik	Meningkat
34	SF	46,1%	Cukup Baik	74,0%	Baik	Meningkat
35	DAH	41,3%	Cukup Baik	71,1%	Baik	Meningkat
36	SA	33,6%	Tidak Baik	65,3%	Baik	Meningkat
37	NAS	39,4%	Cukup Baik	75,0%	Baik	Meningkat
38	NAI	46,5%	Cukup Baik	71,1%	Baik	Meningkat
39	MIA	36,5	Tidak Baik	72,1%	Baik	Meningkat
40	CN	37,5%	Tidak Baik	74,0%	Baik	Meningkat
41	HI	32,6%	Tidak Baik	70,1%	Baik	Meningkat
42	AP	41,3%	Cukup Baik	73,0%	Baik	Meningkat
43	RAT	39,4%	Tidak Baik	66,3%	Baik	Meningkat

Dari uraian tabel 3 dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu yaitu sebanyak 43 siswa dinyatakan mengalami peningkatan terhadap pemahaman perencanaan karirnya setelah diberikan layanan informasi karir. Hal tersebut dilihat dari keseluruhan subjek penelitian yaitu sebanyak 43 siswa. Dimana sebelumnya sebanyak 28 siswa yang memiliki pemahaman karir yang rendah dari klasifikasi tidak baik menjadi baik. Kemudian untuk keseluruhan subjek sebanyak 43 siswa mengalami peningkatan yaitu dua diantaranya masuk dalam klasifikasi sangat baik dan 41 diantaranya masuk dalam klasifikasi baik.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan subjek kelas IX SMP Negeri 12 Palu sebanyak 43 siswa mengalami peningkatan pemahaman perencanaan karir sesudah diberi layanan informasi karir. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa layanan informasi karir efektif dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu.

Hasil Analisis Inferensial

Analisis digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini menguji untuk 43 peserta didik yang diberikan treatment dengan teknik layanan informasi karir. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir peserta didik pada kelas IX SMP Negeri 12 Palu.

a) Uji Asumsi Prasarat

Sebelum dilakukannya analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyaratnya, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data terlebih dahulu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Adapun kriteria pengujian normalitas data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien pada output Kolmogorov-Smirnov Test >

dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
Pre-Test (O1)	0,001	Sig<0,05	Tidak Normal
Post-Test (O2)	0,200	Sig>0,05	Normal

Berdasarkan dari tabel 4 diperoleh nilai signifikan pretest sebesar $0,001 < 0,05$ dan posttest $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing diambil dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel O1 dan O2 bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan analisis data dengan bantuan SPSS 25.0 for windows dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan homogenitas data. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Signifikan	Kondisi	Keterangan
Perencanaan karir	0,623	Sig>0,05	Homogenitas

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,623, sehingga nilai signifikansi pretest dan posttest tersebut $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel adalah homogen.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat dilanjutkan dengan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mendapat hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :
 (H_a) = Terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa
 (H_0) = Tidak terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa.

Kriteria pengujian H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya penggunaan layanan informasi karir berpengaruh pada perencanaan karir siswa. Sebaliknya H_a ditolak dan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya penggunaan layanan informasi karir tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows, maka hasil analisis T-Test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Variabel	Thitung	Ttabel	Keterangan
Perencanaan Karir	13,073	1,682	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 6 hasil uji hipotesis diperoleh data $t_{hitung} = 13,073$ dengan sig 0,000 dan t_{tabel} dengan df (42) alfa 0,05 atau taraf 5% = 1,682, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest artinya “layanan informasi karir yang diberikan kepada siswa berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest dari skor tersebut menunjukkan adanya peningkatan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu. Maka selanjutnya dalam pembahasan penelitian ini akan diuraikan mengenai pemahaman perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu sebelum dan sesudah diberi layanan informasi karir.

Hasil analisis deskriptif pemahaman perencanaan karir siswa sebelum diberi layanan informasi karir terdapat 28 dari 43 siswa memiliki pemahaman perencanaan karir yang rendah, termasuk ke dalam kategori tidak baik dengan persentase kurang dari 40%, yaitu dengan persentase 34,6% berinisial (GB, VF, AD, NAD, IA, dan DAK), persentase 33,6% berinisial (ME, PD, AR, SA), persentase 35,5% berinisial (RA, IN, ZPA, SP, FS), persentase 38,4% berinisial (AF, MA, RP), persentase 37,5% berinisial (MRS, TMA, NA, KCM, CN), persentase 32,6% berinisial (MAZ, NF, HI), persentase 36,5% berinisial (IS, FR, MIA, RZ), persentase 39,4% berinisial (NAS, dan RAT). Adapun 15 dari 43 subjek memiliki persentase 40% - 59% dengan kategori cukup baik, dengan persentase 40%-49%, yaitu persentase 40,3% berinisial (AS), persentase 41,3% berinisial (MF, DAH, AP), persentase 43,2% berinisial (AE), persentase 45,12% berinisial (NAF), persentase 46,1% berinisial (SF, NAI), persentase 47,1% berinisial (SA), persentase 50,9% berinisial (AAZ), persentase 51,9% berinisial (IM).

Berdasarkan hasil deskriptif rendahnya pemahaman perencanaan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi karir mengalami peningkatan. Dimana setelah diberikan layanan informasi karir 41 dari 43 siswa yang masuk klasifikasi baik dengan persentase 60% - 79%, yaitu persentase 62,5% berinisial (KCM), persentase 63,4% berinisial (MA), persentase 65,3% berinisial (SA, FR), persentase 66,3% berinisial (RAT), persentase 67,3% berinisial (IN), persentase 68,2% berinisial (GB, AF, MRS, RZ), persentase 69,2% berinisial (RA, AS, ZPA, SA), persentase 70,1% berinisial (HI, IS, AD, AR), persentase 71,1% berinisial (NAI, DAH, AE, SP, MAZ), persentase 72,1% berinisial (ME, AAZ, MIA), persentase 73,0% berinisial (VF, RP, AP), persentase 74,0% berinisial (TMA, IA, FS, IM, SF, CN), persentase 75,0% berinisial (NAS, NAF, NAD), persentase 77,8% berinisial (NF, PD), Sedangkan 2 dari 43 siswa masuk dalam klasifikasi sangat baik dengan persentase 80% -100%, yaitu siswa yang berinisial (NA) dengan persentase 80,7%, dan siswa yang berinisial (DAK) dengan persentase 83,6% .

Analisis selanjutnya adalah analisis statistik inferensial, berdasarkan analisis normalitas diperoleh nilai signifikan pretest sebesar 0,001, dan posttest sebesar 0,200 sehingga nilai signifikansi pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa, data dari masing-masing diambil dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan analisis homogenitas diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,623 sehingga nilai signifikansi pretest dan posttest tersebut $0,623 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, data dari masing-masing variabel adalah homogen. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan rumus t-test, dapat diketahui bahwa hasil thitung ($13,073$) \geq ttabel ($1,682$) dengan taraf signifikan 5% yang mana dikatakan juga bahwa thitung \geq ttabel, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya penggunaan layanan informasi karir berpengaruh pada perencanaan karir siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa layanan informasi karir berpengaruh secara signifikan dalam perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu. Hal tersebut dilihat dari subjek penelitian setelah diberikan layanan informasi karir berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan dari rendahnya perencanaan karir siswa dengan rata-rata peningkatan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa layanan informasi karir berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa layanan informasi karir berpengaruh secara signifikan dalam perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 12 Palu. Hal tersebut dilihat dari subjek penelitian setelah diberikan layanan informasi karir berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan dari rendahnya

perencanaan karir siswa dengan rata-rata peningkatan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa layanan informasi karir berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endriani, A., & Maemunah. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Merencanakan Studi Lanjut Bagi Siswa Kelas Ix Smpn 3 Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Realita*, 1(April), 1–14.
- Kursi, A. M. (2016). Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i1.2063>
- Muzdallifah, P. I., Suarti, N. K. A., & Rayani, D. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas Xi Smkn 3 Mataram. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1759. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.6222>
- Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2), 107–125.
- Romadhon, S. M. ., & Christiana, E. (2023). Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 13(1), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/50785>
- Tumiyem, Syahrine Annisa, Yudi Umara, B. A. S. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Arah Perencanaan Karier Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2159–2167. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1021>
- Yusmaini, A. B., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Buatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (JKA BKI)*, 4(1), 1–9. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>